

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan menurut Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah/hadis. Pendidikan Agama Islam yakni upaya mengajarkan agama Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang (Shunhaji, 2019).

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Damayanti, 2018).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup al-Qur'an dan al-Hadist, keimanan, akhlaq, fiqih, dan sejarah. Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*) (Damayanti, 2018).

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah besar, seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mental peserta didik dalam proses belajar mengajar, peserta didik dalam aspek emosional, spiritual dan intelektualnya. Selain itu guru harus mampu menjadi mitra belajar bagi peserta didik, peserta didik akan belajar kalau guru juga belajar. Guru bertanggung jawab untuk meningkatkan situasi yang dapat mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang aktif, sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran peserta didik harus terkait dengan pengetahuan yang telah dimiliki, kecakapan, dan nilai-nilai yang diharapkan untuk dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik (Agustina 2020).

Berdasarkan observasi di lapangan, proses pembelajaran di SD Negeri 96 Kendari terungkap adalah hasil belajar PAI di kelas V yang masih rendah, dapat dilihat dari nilai ketuntasan belajar siswa. Masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan presentasi ketuntasannya 85%, tapi peserta didik hanya mendapatkan rata-rata nilai 63,42 dengan presentase ketuntasannya hanya 42,10% saja.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI menyebutkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh adanya berbagai permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah siswa sulit memahami atau menganalisis soal-soal meskipun materi telah dijelaskan, rata-rata peserta didik pasif khususnya ketika telah masuk sesi tanya jawab, peserta didik bermain dengan temannya sehingga tidak fokus dalam belajar, siswa yang memiliki

karakter yang kurang baik saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan penugasan dengan menggunakan Buku Cetak dan LKS, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran harus tepat karena hal ini akan membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *card sort*. Metode ini merupakan metode yang didesain menggunakan potongan kertas dan dibentuk seperti kartu, kartu-kartu tersebut berisi informasi atau materi pelajaran. Metode *card sort* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran dikarenakan salah satu metode yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan bermain sambil belajar sehingga siswa cenderung tidak merasa bosan selama proses pembelajaran (Hidayat, 2018).

Metode pembelajaran *card sort* dipilih karena dalam pembelajaran sehari-hari kelas kurang produktif dan selalu diisi dengan ceramah sedangkan siswa dituntut untuk menerima dan menghafal, maka dengan metode ini dapat menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa menjadi aktif, bukan hanya pasif. Dalam penelitian ini difokuskan kearah tersebut dengan melakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *card sort* sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan kendala dan masalah yang terjadi di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian dalam bentuk PTK dengan judul *“Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 96 Kendari”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar masih kurang bervariasi.
- 1.2.2 Masih rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya dan beberapa siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru pada materi yang telah diberikan oleh guru di SD Negeri 96 Kendari.
- 1.2.3 Siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.
- 1.2.4 Masih belum maksimal hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SD Negeri 96 Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari?
- 1.3.2 Apakah hasil belajar PAI dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Card Sort* siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VA SD Negeri 96 Kendari
- 1.4.2 Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas V A SD Negeri 96 Kendari dengan penerapan metode pembelajaran *Card Sort*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1.5.1.1 Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran PAI SD Negeri 96 Kendari dengan penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.

1.5.1.2 Sebagai sebuah pijakan untuk mengembangkan pendekatan terhadap peserta didik dengan penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis:

1.5.2.1 Bagi peneliti, sebagai latihan dalam melakukan penelitian secara ilmiah dalam hal ini melakukan penelitian tindakan kelas guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dalam rangka kegiatan pembelajaran di kelas, serta mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.

1.5.2.2 Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menumbuhkan sikap kritis, imajinatif dan kreatif serta meningkatkan motivasi untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.5.2.3 Bagi Guru

1.5.2.3.1 Dapat menambah wawasan lebih luas terhadap cara pembelajaran sehingga akan lebih bergairah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya pada pembelajaran PAI.

1.5.2.3.2 Memberi daya tarik peserta didik sehingga guru meningkatkan kreasi dalam proses belajar mengajar.

1.5.2.3.3 Dapat meningkatkan motivasi dalam upaya mengembangkan profesinya.

1.5.2.3.4 Dapat membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

1.6 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti mengemukakan defenisi operasional sebagai berikut:

1.6.1 Metode *card sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran bermain sambil belajar menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan ataupun jawaban. Kemudian siswa memilih sesuai pertanyaan dan siswa yang memilih kartu diberikan waktu untuk menyajikan atau menjelaskan kepada teman kelasnya.

1.6.2 Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar PAI. Sesudah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *card sort*.

Dari penjelasan tersebut maka pengertian operasional dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil yang dicapai dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort*, agar pembelajaran aktif dan menyenangkan dengan cara belajar sambil bermain di kelas V SD Negeri 96 Kendari.